

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan di PT Shantika Bangun Perkasa dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Shantika Bangun Perkasa sudah menerapkan digitalisasi ada beberapa sistem yang dapat menunjang perusahaan untuk lebih berkembang kedepannya, terdapat 2 website yang sangat penting yaitu website "inventory.newshantika" dan " app.newshantika"
2. PT Shantika Bangun Perkasa telah memulai menerapkan Sistem Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) sesuai dengan PM No. 85 Tahun 2018. Namun, masih ada beberapa yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu Tim Magang PT Shantika membantu penyusunan SMKPAU sampai disetujui oleh pusat
3. Pengelolaan administrasi dan keuangan sudah menerapkan check and balance namun masih ada beberapa yang masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan cara melakukan check and balance dengan manifest agen yang kurang efektif dan efisien
4. Berdasarkan perhitungan BOK yang telah dibuat, untuk load factor rata-rata di PT Shantika Bangun Perkasa sebesar 70%, namun jika load factor dibawah $\geq 70\%$ maka pendapatan yang dihasilkan lebih kecil dari pada pengeluaran tersebut, oleh karena itu perlu penyesuaian harga menjadi Rp. 269.705,125 dari harga awal Rp. 220.000,00 untuk trayek Jepara – Bandung
5. PT Shantika Bangun Perkasa masih belum mengidentifikasi secara komprehensif bahaya dan risiko yang ada di gudang, oleh karena itu diperlukan analisis bahaya risiko sehingga bisa meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja di PT Shantika Bangun Perkasa
6. PT Shantika Bangun Perkasa dalam pengelolaan limbah masih belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk pengelolaan limbah masih ditempatkan sembarang tempat dan tidak tertata rapi dan untuk pihak ketiga tidak konsisten dalam pengambilan limbah secara berkala.

V.2. Saran

1. Ada beberapa menu dari website app.newshantika yang masih belum bisa digunakan, sehingga saran kedepannya perlu dilakukan perbaikan untuk bisa membantu pengembangan perusahaan
2. Diperlukan perbaikan dan komitmen untuk segera menerapkan SMKPAU sehingga bisa sesuai dengan PM No 85 Tahun 2018.
3. Digitalisasi sistem pelaporan pendapatan dapat membantu perusahaan dan agen untuk mempermudah pelaporan pendapatan sehingga bisa efektif dan efisien
4. Setelah dilakukan perhitungan BOK dengan metode PCI dan KM 89 untuk trayek Jepar-Bandung diperlukan penyesuaian biaya sehingga pendapatan yang dihasilkan bisa menutupi pengeluarannya
5. Diperlukan analisis bahaya dan risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada di PT Shantika Bangun Perkasa
6. Diperlukan tempat penyimpanan sementara yang sesuai dengan peraturan berlaku dikarenakan berdasarkan Undang-undang No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup Perusahaan dituntut untuk mematuhi regulasi pemerintah yang mengatur pengelolaan limbah B3.

DAFTAR PUSTAKA

Athaya, A.S. and Rosyada, Z.F. (2020) 'Analisis Potensi Bahaya Dan Risiko Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Pada Pekerjaan Mechanical Section Di Pt Angkasa Pura I (Persero) Semarang', *Industrial Engineering Online Journal*, 9(3), pp. 1–9. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/33049>.

MENTERI PERHUBUNGAN (2006) 'Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: Km 52 Tahun 2006 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Oerhubungan Nomor Km 89 Tahun 2002 Tentang Mekanisme Penetapan Tarif Dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ek'.

Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2018) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum', Menteri Perhubungan Republik Indonesia, pp. 1–74.

Monalisa, A.E., Amanda Permadi Putri N and Andi Annisa Maharani (2024) 'Optimasi kualitas lingkungan dalam ruangan dan bangunan hijau: penerapan metode hazop dalam identifikasi risiko dan peningkatan keberlanjutan', *Indoor Environmental Quality and Green Building*, 1(1), pp. 44–52. Available at: <https://doi.org/10.61511/ineq.v1i1.2024.587>.

PERHUBUNGAN DARAT, D.J. (2019) 'Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum'.

Pujiono, B.N., Tama, I.P. and Efranto, R.Y. (2013) 'Analisis Potensi Bahaya Serta Rekomendasi Perbaikan dengan Metode Hazard and Operability Study (HAZOP) Melalui Perangkingan OHS Risk Assessment and Control (Studi Kasus: Area Pm-1 PT. Ekamas Fortuna)', *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 1(2), pp. 253–264.